

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *asset growth*, dan *corporate governance perception index* terhadap *dividend payout ratio* dengan sampel penelitian adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro (2003), Sudarsi (2002) dan Indah (2010) namun bertentangan dengan penelitian Kartika (2005) dan Elyzabet dan Bram (2009). ROA terbukti tidak dapat menentukan besaran dividen, melihat dari persentase DPR, yang akan diterima.
2. DER berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Abdul Kadir (2010) namun bertentangan dengan penelitian Arilaha (2009). Besaran DER akan menentukan besaran dividen yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil tingkat DER maka akan semakin besar dividen yang dibayarkan.
3. CR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Arilaha (2009) dan Abdul

Kadir (2010). Tingkat likuid perusahaan tidak dapat menjamin ketersediaan dana khususnya untuk reinvestasi dalam bentuk dividen.

4. *Asset growth* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyudi (2008). Dividen yang akan diterima dapat diamati dari pertumbuhan (*asset growth*) perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan maka akan menurunkan tingkat dividen yang dibayarkan.

5. *Corporate governance perception index* signifikan secara parsial terhadap DPR. Hasil ini sesuai dengan penelitian Gugler (2003). Penelitian ini menemukan bahwa terdapat korelasi positif dari penerapan *corporate governance* terhadap kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan. Investor dapat mengamati suatu perusahaan dengan tingkat GCG yang baik akan baik pula dalam keputusan dividen yang tercermin pada DPR.

6. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *asset growth*, dan *corporate governance perception index* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Jika efektifitas penggunaan aset perusahaan didukung dengan efisiensi penggunaan modal pihak ketiga, tingkat likud perusahaan terus dijaga dan pertumbuhan aset yang terus positif serta penerapan yang baik dalam *corporate governance* (melalui refleksi CGPI) perusahaan akan dapat meningkatkan dividen dalam pengambilan keputusan dividen perusahaan yang tercermin dari naiknya nilai DPR.

5.2. Saran

5.2.1. Keterbatasan penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat menyulitkan peneliti untuk mengembangkan dengan metode penelitian yang lebih relevan dan lebih baik lagi;
2. Pengumpulan data yang berasal dari beberapa sumber tentunya memerlukan waktu lebih apalagi dalam pengolahan data yang dirasa sangat berat karena peneliti belum ahli benar dalam bidang statistic; dan
3. Data yang didapat peneliti dan perusahaan sampel pada penelitian ini terbilang sedikit sehingga dapat membiaskan hasil penelitian.

5.2.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

5.2.2.1. Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, jumlah sampel sebaiknya diperbanyak dengan menambah atau memperluas jumlah n (tahun penelitian);
2. Populasi tidak hanya berasal dari satu atau beberapa jenis industri namun dari seluruh jenis industri atau seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia;

3. Penilaian aspek *corporate governance* lebih baik menggunakan aspek penilaian yang lain yang dapat menggambarkan kondisi yang lebih riil, utamanya tidak hanya mengukur pada perusahaan yang berskala besar saja namun perusahaan skala menengah dan kecil;
4. Penambahan variabel penelitian selanjutnya sangat disarankan terlebih untuk penambahan variabel moderat atau intervening serta menggunakan variabel kontrol dalam penelitian; dan
5. Perubahan model penelitian atau alat analisis penelitian seperti menggunakan analisis jalur atau analisis lain yang lebih kompleks serta alat analisis yang lebih tepat.

5.2.2.2. Praktisi

1. Bagi investor dalam memprediksi tingkat atau besaran dividen dapat melihat dari rasio keuangan perusahaan dan kestabilan pengembalian dividen dari minimal tiga tahun sebelumnya serta dengan melihat kondisi pasar dari perusahaan. Faktor yang terakhir menjadi dominan dalam prediksi besaran tersebut karena bagaimanapun penjualan dan keuntungan perusahaan ditentukan dari kondisi yang baik.
2. Keputusan dividen perusahaan dapat menjadi beberapa arti karena setiap pengeluaran dividen tentunya ada maksud yang ingin dicapai perusahaan. Investor harus mengetahui hal ini agar dapat menentukan tingkat investasi yang tepat pada periode mendatang.